

Peran Guru PPKn Dalam Penanganan Permasalahan Kedisiplinan Siswa di SMK Informatika Ciputat

Andrian Dipa Adiyaksa ^{a,1}, Sugiyanto ^{b,2}

^{a,b}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

¹xxx2@gmail.com, ²xxx@unpam.ac.id

Naskah diterima: 18-03-2024, direvisi: 23-03-2024, disetujui: 30-03-2024

Abstrak

Pendidikan kedisiplinan melalui mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dilakukan untuk membentuk dan memberikan pengarah terhadap sikap peserta didik yang mengalami permasalahan kedisiplinan. Penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji pada Peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa serta di SMK Informatika Ciputat, serta faktor tantangan peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di SMK Informatika Ciputat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang terjun kelapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat mengetahui langsung keadaan sebenarnya mengenai keterlibatan guru PPKn dalam melaksanakan bimbingan konseling di SMK Informatika Ciputat. Hasil penelitian ini menunjukkan permasalahan kedisiplinan siswa dan peran guru PPKn yang telah dilaksanakan dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa tersebut meliputi Pengembangan pendidikan Moral atau Pendidikan karakter siswa, Menanamkan sikap kebaikan siswa, menanamkan nilai nilai dan moralitas siswa, dan mendorong siswa agar terbentuk karakter yang menjunjung nilai nilai Pancasila dan nilai nilai moral hingga temuan efektifitasnya. serta uraian tantangan peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa yang mencakup faktor internal dan eksternal di SMK Informatika Ciputat.

Kata Kunci : Peran guru, kedisiplinan, tantangan

Abstract

Discipline education through PPKn (Pancasila and Citizenship Education) subjects is carried out to shape and provide direction to the attitudes of students who experience disciplinary problems. This research focuses on examining the role of PPKn teachers in handling student disciplinary problems at Ciputat Informatics Vocational School, as well as the challenging factors for the role of PPKn teachers in handling student disciplinary problems at Ciputat Informatics Vocational School. This research uses qualitative research methods, namely research that goes into the field to find and make observations, so that we can find out directly the actual situation regarding the involvement of PPKn teachers in implementing counseling guidance at Ciputat Informatics Vocational School. The results of this research show that students' disciplinary problems and the role of PPKn teachers that have been implemented in handling students' disciplinary problems include developing moral education or character education for students, instilling good attitudes in students, instilling students' values and morality, and encouraging students to form characters who uphold values. Pancasila values and moral values to the findings of their effectiveness. as well as a description of the challenges of the role of PPKn teachers in handling student disciplinary problems which include internal and external factors at Ciputat Informatics Vocational School.

Keywords: Teacher's role, discipline, challenges

Pendahuluan

Masalah pada anak seringkali terjadi pada masa remaja dimana pada masa ini mereka cenderung mencari jati diri mereka dengan cara apapun, banyak juga merambah pada kenakalan remaja. Peran guru juga tidak kalah penting dalam membentuk karakter siswa. Proses pembentukan karakter tidaklah mudah karena masa remaja yang membuat siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terlebih lagi dalam hal yang negatif seperti merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, ataupun seks bebas. Dalam menangani masalah tersebut sekolah harus menggerakkan peran guru dalam penanganan permasalahan remaja melalui kedisiplinan agar tujuan pembentukan karakter siswa dapat tercapai dengan baik. Adanya permasalahan kenakalan remaja tersebut pemerintah melalui kementerian pendidikan juga mengeluarkan regulasi atau kebijakan terkait kekerasan di sekolah, Permendikbud No 82 Tahun 2015 terkait pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di lingkungan satuan pendidikan guna mencegah penanganan yang tidak terhadap kenakalan remaja (RI, 2015). Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 disebutkan bahwa "Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah termasuk guru, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan." Sedangkan pada Pasal 2 ayat (2) Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 disebutkan "Komite Sekolah berfungsi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan" (Mendikbud RI, 2016). Peran komite sekolah memberikan pertimbangan

dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, mengontrol dan mediator antara pemerintah dengan masyarakat.

Permasalahan yang sering dialami sekolah jenjang SMK atau sederajat adalah permasalahan kedisiplinan karena peserta didik pada jenjang SMK dan sederajat rata-rata adalah siswa dengan usia 15-18 tahun yang artinya peserta didik sedang dalam masa remaja yang mana pada masa remaja ini peserta didik cenderung memiliki permasalahan yang apabila tidak ditangani sesegera mungkin akan berdampak besar pada kedepannya. Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, kedisiplinan harus ditanam secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin¹. Peranan guru juga sangat penting, selain memberikan materi pelajaran, guru PPKn berperan penting dalam membina kedisiplinan yang ada dalam diri siswanya seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan berperilaku disiplin yang berbasiskan nilai moral.

Pendidikan kedisiplinan melalui mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) dilakukan untuk membentuk dan memberikan pengarahan terhadap sikap peserta yang mengalami masa pubertas dan mencari jati diri, guru PPKn yang memberikan peran penting terhadap penanganan permasalahan kedisiplinan serta tugas pokok seorang guru

yang memiliki peranan membimbing siswa menjadi lebih baik memberikan stimulus bagi peserta didik yang mengalami masa pubertas masa yang labil untuk meingkatkan fokus dan minat belajar mereka agar hasil belajar para peserta didik tidak menurun. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan potensi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Selain itu, peran guru PPKn juga harus mampu membina peserta didiknya menjadi manusia Indonesia yang memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai warga negara yang baik (Lestari, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di SMK Informatika Ciputat dan Apa saja faktor tantangan peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di SMK Informatika Ciputat. Pengujian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi kemajuan pendidikan di SMK Informatika Ciputat, antara lain: 1) bagi guru diharapkan agar dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk dapat melibatkan guru dalam penanganan permasalahan kedisiplinan, dapat dipergunakan sebagai bahan dan saran dalam upaya peningkatan hasil penanganan permasalahan kedisiplinan di sekolah, serta sebagai bahan dan masukan guru untuk penanganan permasalahan kedisiplinan peserta didik di sekolah. 2) Bagi peserta didik agar dapat menjadikan peserta didik yang memiliki motivasi dalam mematuhi kedisiplinan di sekolah, menjadikan peserta didik yang memiliki kesadaran dalam kedisiplinan di sekolah dan Menjadikan peserta didik

sebagai pribadi yang baik dan selalu berkembang ke arah yang positif.

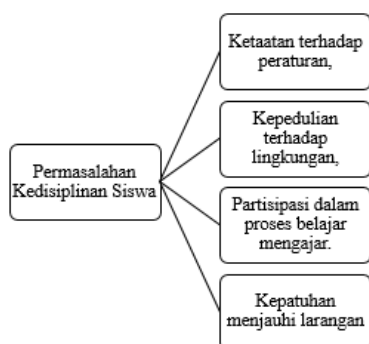
Metode Penelitian

Berdasarkan pada fenomena yang sedang diteliti, maka pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini terdapat 5 orang subjek yang terdiri dari pimpinan sekolah yakni Kepala Sekolah, 2 orang wakil kepala sekolah, 2 orang guru PPKn, serta 2 orang siswa untuk dijadikan informan dalam melaksanakan wawancara. Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang diarahkan. Informasi yang didapat akan diurai secara subyektif dan digambarkan dalam struktur ilustratif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Permasalahan Kedisiplinan Siswa

Permasalahan kedisiplinan merupakan suatu keadaan yang tercipta dari diri sendiri dan dapat terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang telah disepakati bersama adanya untuk ditaati, dipatuhi dan dilakukan secara bersama sebagai wujud latihan dalam kehidupan dan sebagai tanggung jawabnya dalam berperilaku. Terkonfirmasi beberapa hal yang dapat dikategorisasikan menjadi sebuah Permasalahan kedisiplinan di sekolah.

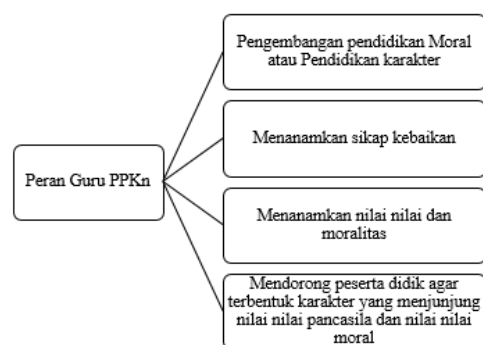


Gambar 1. Bagan Temuan Hasil Penelitian pada Permasalahan Kedisiplinan Siswa

Pada aspek permasalahan kedisiplinan siswa peneliti memperoleh beberapa kategorisasi permasalahan kedisiplinan yang diungkapkan oleh beberapa sumber informasi. Terdapat 4 kategorisasi aspek permasalahan kedisiplinan siswa di SMK Informatika Ciputat, diantaranya adalah Ketaatan terhadap peraturan, Kepedulian terhadap lingkungan, Partisipasi dalam proses belajar mengajar, dan Kepatuhan menjauhi larangan

Peran Guru PPKn

Guru PPKn adalah seorang tenaga profesional yang menguasai mata pelajaran PPKn dan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik. Peranan guru PPKn sangat penting dalam pengembangan pendidikan Moral atau Pendidikan karakter dari peserta didik. Karena guru PKN dalam mendidik berperan untuk menanamkan sikap kebaikan seta menanamkan nilai nilai dan moralitas dalam seriap pembelajarannya sehingga mendorong peserta didik agar terbentuk karakter yang menjunjung nilai nilai pancasila dan nilai nilai moral yang berlaku dimasyarakat. Tercatat beberapa peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di sekolah ini.



Gambar 2. Bagan Temuan Hasil Penelitian pada Peran Guru PPKn

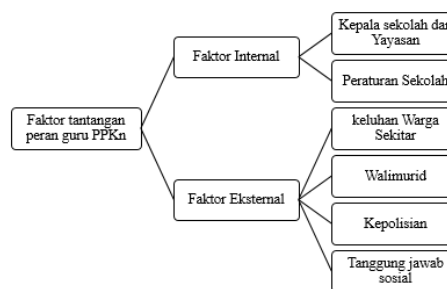
Pada aspek peran guru PPKn peneliti mengungkapkan beberapa kategorisasi yang ditemukan berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan. Kategorisasi yang diungkapkan terdiri dari Pengembangan pendidikan Moral atau Pendidikan karakter, Menanamkan sikap kebaikan, Menanamkan nilai nilai dan moralitas, dan Mendorong peserta didik agar terbentuk karakter yang menjunjung nilai nilai pancasila dan nilai nilai moral. Peran guru PPKn yang telah diungkapkan dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di SMK Informatika Ciputat ini meliputi Pengembangan pendidikan Moral atau Pendidikan karakter siswa, Menanamkan sikap kebaikan siswa, Menanamkan nilai nilai moralitas siswa, dan Mendorong siswa agar terbentuk karakter yang menjunjung nilai nilai Pancasila. Temuan ini sesuai dengan analisis bughe mengenai peran guru PPKn, dinyatakan bahwa Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menunjukkan perilaku mentransformasikan nilai-nilai sikap yang baik kepada peserta didik seperti bersikap bertutur kata sopan, masuk sekolah tepat waktu, berpakaian sesuai aturan sekolah dan Memberikan bimbingan dan Menasehati (Bhughe, 2022).

Efektifitas Dari Peran Guru PPKn

Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana keadaan tersebut berada pada tingkat keberhasilan dan mencapai sasaran yang hendak dicapai. Pada Peran guru PPKn tersebut juga diungkapkan beberapa temuan mengenai efektifitasnya diantaranya efektifitas dari peran dan fungsi guru PPKn, efektifitas dari perencanaan dan program sekolah serta penilaian efektifitas dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa yang cukup baik dengan peran guru PPKn di SMK Informatika Ciputat. Hal tersebut selaras dengan Komaruddin berpendapat bahwa efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Pada dasarnya dalam memaknai efektifitas setiap orang dapat memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing²

Tantangan Guru PPKn Dalam Menangani Permasalahan Kedisiplinan

Peran guru PPKn adalah mewujudkan nilai sikap positif terhadap siswa, seperti bersikap sopan, tepat waktu, berpakaian sesuai aturan sekolah dan memberikan bimbingan dan nasehat (Bhughe, 2022). Tantangan dan hambatan yang dihadapi guru PPKn dalam membentuk karakter siswa adalah ketidakpatuhan terhadap peraturan sekolah, keterlambatan dan tindakan membolos, serta pengaruh faktor sekolah, keluarga, dan lingkungan. Beberapa temuan mengenai tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa di sekolah ini.



Gambar 3. Bagan Temuan Hasil Penelitian pada Faktor Tantangan Peran Guru PPKn

Peneliti mengungkapkan terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam peran guru PPKn menangani permasalahan kedisiplinan. Tantangan tersebut meliputi faktor internal yang berasal dari kepala sekolah dan yayasan serta peraturan sekolah, dan juga faktor eksternal yang berasal (1) adanya keluhan dari warga sekitar, (2) orang tua siswa, (3) kepolisian dan (4) tanggung jawab lingkungan. Pemaparan hasil tersebut dianggap relevan karena sebanding dengan ungkapan marta da Rince yang menyatakan Kurangnya kedisiplinan peserta didik akibat dari faktor lingkungan, keluarga dan juga teman yang merupakan salah satu masalah yang mengganggu dan menghambat kegiatan belajar mengajar peserta didik itu sendiri dan peserta didik yang lain. Penerapan disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap masih belum efektif karena tidak semua guru menegur dan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar, masih ada guru yang memberikan toleransi kepada siswa sehingga siswa bersikap tidak disiplin.

Kesimpulan

Peran Guru PPKn Dalam Penanganan Permasalahan Kedisiplinan Siswa Di SMK Informatika telah berjalan dengan sangat baik melalui beberapa kegiatan

² Tri Lilin Natalia Zendrato and Berkat Persada Lase, Op.Cit

dalam pembelajaran. Pada penelitian Peran Guru PPKn Dalam Penanganan Permasalahan Kedisiplinan Siswa Di SMK Informatika Ciputat diungkapkan bahwa permasalahan kedisiplinan siswa SMK Informatika Ciputat diantaranya adalah ketaatan pada peraturan, kepedulian pada lingkungan, partisipasi pada proses belajar dan kepatuhan menjauhi larangan. Adapun peran guru PPKn yang telah dilaksanakan dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa tersebut meliputi Pengembangan pendidikan Moral atau Pendidikan karakter siswa, Menanamkan sikap kebaikan siswa, Menanamkan nilai nilai dan moralitas siswa, dan Mendorong siswa agar terbentuk karakter yang menjunjung nilai nilai Pancasila dan nilai nilai moral. Pada Peran guru PPKn tersebut juga diungkapkan beberapa temuan mengenai efektifitasnya diantaranya efektifitas dari peran dan fungsi guru PPKn, efektifitas dari perencanaan dan program sekolah serta penilaian efektifitas dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa yang cukup baik dengan peran guru PPKn di SMK Informatika Ciputat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada SMK Informatika Ciputat, khususnya kepada Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, wakil bidang kesiswaan dan guru-guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas 10, kelas 11 dan kelas 12 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian tentang peran guru PPKn dalam penanganan permasalahan kedisiplinan siswa ini. Terima kasih kepada bapak Sugiyanto, selaku dosen prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, atas bimbingan, arahan, dan ilmunya dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga

kepada keluarga dan rekan-rekan kelas yang telah meluangkan waktu untuk membaca jurnal kami dengan harapan artikel ini dapat diterbitkan dalam bidang pendidikan.

Referensi

- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lestari. (2021). Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMK YPK Pengharapan Kabupaten Sorong. *Journal of Economics and Sustainability*, 3(Number 1). <https://doi.org/10.32890/jes2021.2.1>
- Mendikbud RI. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- RI, M. (2015). *Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 82 Republik Indonesia*. 2013–2015.
- Zendrato, TLN and Lase. BP (2022) “Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Kesadaran Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1 no.1